

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu kebutuhan guna mendukung salah satu bentuk kegiatan peningkatan kompetensi dan merupakan bagian integral dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diperlukan pengelolaan secara efektif dan adanya koordinasi yang tepat diantara para pegawai atau panitia penyelenggara terhadap diklat yang diselenggarakan sehingga dapat menghasilkan SDM yang handal dan memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi. Secara umum, tujuan pendidikan dan pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja aparatur dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi atau perusahaan menjadi suatu kunci dari pencapaian keberhasilan perusahaan tersebut. Sumber daya manusia yang kompeten dan strategis akan memberikan nilai tambah sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan. Proses pengembangan sumber daya manusia berhubungan erat dengan konsep pendidikan dan pelatihan. Melalui pelatihan diharapkan seluruh potensi yang dimiliki seorang pegawai seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*) maupun perilaku (*behavior*) dapat ditingkatkan. Pendidikan sendiri pada hakikatnya merupakan proses pemberdayaan. Dengan kata lain pendidikan memiliki fungsi tidak saja untuk menguak potensi-potensi yang ada dalam diri tetapi juga untuk mengendalikan

potensi yang dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas hidup individu yang bersangkutan.

Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya pada BPSDM Provinsi Gorontalo adalah Penjadwalan Widyaiswara. Penjadwalan Merupakan pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi penjadwalan mencakup kegiatan belajar mengajar. Widyaiswara sendiri adalah pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih pegawai negeri sipil pada lembaga BPSDM Provinsi Gorontalo.

Saat ini Penjadwalan di BPSDM Provinsi Gorontalo masih menggunakan sistem manual, apabila widyaiswara ingin mengetahui informasi jadwal dapat mengkoordinasikan kebagian Bidang Diklat Struktural. Saat ini Widyaiswara yang kesulitan mendapatkan informasi dan seringnya jadwal widyaiswara yang tidak sesuai. Penjadwalan untuk widyaiswara merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses kelancaran selesainya diklat para pegawai negeri sipil. Untuk bisa mendapatkan jadwal para widyaiswara biasanya akan dihubungi langsung oleh Bidang Diklat Struktural melalui sms atau telfon langsung. Belum lagi bila widyaiswara yang bersangkutan sedang berhalangan hadir atau sedang bertugas keluar kota.

Melihat permasalahan di atas maka diperlukan suatu sistem informasi berbasis web untuk mempermudah proses penjadwalan widyaiswara yang saling berhubungan antara BPSDM Provinsi Gorontalo dengan widyaiswara selaku tim pengajar. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang jadwal mengajar widyaiswara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana merancang sistem informasi penjadwalan diklat berbasis WEB.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bidang struktural BPSDM Provinsi Gorontalo. Proses Penjadwalan Diklat menggunakan sistem informasi berbasis *web*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk merancang sistem penjadwalan Diklat berbasis web

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah penjadwalan diklat melalui sistem penjadwalan diklat untuk mengetahui secara pasti proses kegiatan yang berlangsung terutama proses pembelajaran atau pelatihan secara langsung.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui secara pasti proses pembelajaran sehingga dapat dengan mudah memberikan informasi kepada widyaiswara untuk proses pendidikan dan pelatihan itu sendiri.